

## PENGARUH RETURN ON EQUITY, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk PERIODE 2014-2023

Aulia Hasan<sup>1</sup>, Dede Hendra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>auliahasan730@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>dosen02272@unpam.ac.id

### Abstract

*The aim of this research is to determine the effect of Return On Equity, Capital Adequacy Ratio and Return On Assets on the PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. in period 2014-2023. The method used in the research is a quantitative method by taking stocks data as well as financial report data of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. The data analysis used is descriptive statistic analysis, multiple linear regression analysis, classic assumption test and hypothesis test. The research results show that partially Return On Equity has no effect on stocks return because the significant value is  $0,143 > 0,05$  and  $t_{statistic} 1,622 < t_{table} 2,22814$ , partially Capital Adequacy Ratio has no effect on stocks return because the significant value is  $0,517 > 0,05$  and  $t_{statistic} -0,678 < t_{table} 2,22814$ , partially Return On Asset has no effect on stocks return because the significant value is  $0,162 > 0,05$  and  $t_{statistic} 1,542 < t_{table} 2,22814$ . Based on simultaneous test, Return On Equity, Capital Adequacy Ratio and Return On Assets have no effect on Stock Returns because the significant value is  $0,523 > 0,05$  and  $t_{statistic} 0,833 < F_{table} 5,32$ .*

*Keywords : Return On Equity, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Stock Return*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Return On Equity, Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset Terhadap Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil data harga saham serta data laporan keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham dikarenakan tingkat signifikannya adalah sebesar  $0,143 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,622 < t_{tabel} 2,22814$ . Capital Adequacy Ratio (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham dikarenakan tingkat signifikannya adalah sebesar  $0,517 > 0,05$  dan nilai thitung  $-0,678 < t_{tabel} 2,22814$  serta variabel Return On Assets (X3) secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap return saham dikarenakan tingkat signifikannya adalah sebesar  $0,162 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,542 < t_{tabel} 2,22814$ . Berdasarkan pengujian secara simultan, Return On Equity (X1), Capital Adequacy Ratio (X2) dan Return On Assets (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return Saham dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0,523 > 0,05$  dan nilai Fhitung  $0,833 < F_{tabel} 5,32$ .

Kata Kunci : Return On Equity, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Return Saham

## 1. PENDAHULUAN

Pasar modal memungkinkan perusahaan guna mendapatkan dana dalam beroperasi, menjadikannya salah satu pendorong utama ekonomi global, termasuk Indonesia. Hal ini membuatnya menjadi salah satu pemimpin ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Ini ditunjukkan oleh melesatkan seluruh emiten yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal ini memungkinkan kita untuk bertemu dengan penjurur yang mempunyai banyak modal. Selain perusahaan perbankan, pasar modal adalah pilihan lain untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Dengan adanya pasar modal masyarakat dapat berinvestasi dengan membeli saham karena saham sangat diminati di sektor perbankan, dalam perbankan kegiatan ekonomi seperti (tabungan, pinjaman, dll) yang bisa menggerakkan bank untuk mendapatkan pengembalian saham yang lebih tinggi.

Bank adalah tempat untuk berbagai transaksi keuangan, seperti pembayaran, penagihan, dan penyimpanan. Dalam UU RI No. 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan, bank dapat dikatakan sebagai perusahaan yang mengumpulkan uang dari masyarakat untuk disimpan lalu dikelola. Selain itu, dalam upaya untuk meningkatkan bisnis keuangan mereka, mereka juga memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui kredit atau cara lain.

Sebelum melakukan investasi, investor mempertimbangkan kinerja bank serta Kesehatan pada bank. Perusahaan perbankan dengan kinerja serta kesehatan yang baik diharapkan dapat meningkatkan laba usahanya, menghasilkan lebih banyak keuntungan bagi pemilik saham, serta memiliki reputasi yang baik bagi masyarakat, yang akan meningkatkan nilai investasi.

Pada UU Nomor. 21 tahun 1968, Bank Rakyat Indonesia secara resmi terbentuk tanggal 16 Desember 1868. Pada UU Perbankan Nomor. 7 tahun 1992 Bank Rakyat Indonesia melakukan perubahan posisi hukumnya yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). pada tahun 1992 yang kemudian pada November 2003 yaitu menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Bank Rakyat Indonesia dengan 4.764.705.000 lembar saham dengan nilai penawaran Rp. 875,00 per lembar saham melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Sebagian besar saham Bank

Rakyat Indonesia dipunyai oleh pemerintah, dengan 43,25% saham terakhir dipunyai oleh pemillik saham publik.

Saham yaitu instrumen pasar modal yang paling banyak diperjual belikan. Karena mereka memiliki kemampuan untuk menghasilkan kualitas profit yang sangat menarik. Harga saham dijadikan alasan oleh investor untuk menginvestasikan dana pada pasar modal, yang dapat mengukur indeks prestasi perusahaan juga dapat menunjukkan tingkat pengembalian modal, serta dapat menunjukkan seberapa baik manajemen telah mengatur perusahaan untuk kepentingan pemilik saham.

Harga saham dapat menunjukkan aktivitas di pasar modal atau cara investor dalam melakukan perdagangan saham. Kendala yang bisa mempengaruhi harga saham yaitu besarnya penawaran dan permintaan saham. Investor harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai dinamika harga saham agar mereka bisa mengambil keputusan yang tepat apa itu saham dan mana yang lebih cocok supaya mereka mendapatkan keuntungan paling besar dari dana yang mereka akan investasikan. Kinerja keuangan perusahaan yang terkait akan berdampak jika harga saham berubah. Maka itu, perubahan harga saham menunjukkan fungsi dari nilai perusahaan. Akibatnya, faktor mikro maupun makro perusahaan dapat memengaruhi keputusan investor untuk melakukan transaksi jual beli saham. Salah satu yang dapat menentukan nilai saham pada suatu perusahaan yaitu dengan mempertimbangkan kembalikan yang akan diperoleh pemilik saham dari perusahaan tersebut.

Berikut ini merupakan harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023 sebagai indikator dari Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023

Tabel 1.1 Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014 – 2023 (Dalam Nilai Penuh Rupiah)

Tahun	Harga Saham	Keterangan
2014	2.118,15	Naik
2015	2.077,24	Turun
2016	2.122,69	Naik
2017	3.309,03	Naik
2018	3.327,22	Naik
2019	3.999,93	Naik
2020	3.790,84	Turun
2021	3.790,84	Tetap
2022	4.940,00	Naik
2023	5.725,00	Naik

Sumber: PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, pada tahun 2014 harga saham perusahaan meningkat dari Rp. 1.318,16 pada tahun 2013 yaitu sebanyak Rp. 2.118,15 sehingga Return Saham pada tahun tersebut yaitu sebanyak Rp. 799,99. di tahun 2015 harga saham merosot yaitu sebesar Rp. 40,91 sehingga harga saham yaitu menjadi sebesar Rp 2.077,24. Pada tahun 2016 harga saham melonjak yaitu sebesar Rp. 45,45 sehingga harga saham yaitu menjadi sebanyak Rp. 2.122,69. tahun 2017 harga saham kembali melonjak yaitu sebesar Rp. 1.186,34 sehingga harga saham yaitu menjadi sebesar Rp. 3.309,03. Pada tahun 2018 harga saham meningkat kembali yaitu sebanyak Rp. 18,19 sehingga harga saham menjadi Rp. 3.327,22. di tahun 2019 harga saham meningkat yaitu sebesar Rp. 672,71 sehingga harga saham menjadi sebesar Rp. 3.999,93. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yaitu sebesar Rp. 209,09 sehingga harga saham turun menjadi Rp. 3.790,84 dan kemudian tetap stabil pada angka tersebut hingga akhir tahun 2021. Pada tahun 2022 harga saham meningkat sebesar Rp. 1.149,16 sehingga harga saham menjadi Rp. 4.940,00. Pada tahun 2023 harga saham kembali meningkat dan mencapai harga tertinggi selama periode 2014-2023 yaitu sebesar Rp. 5.725,00 dengan peningkatan sebesar Rp. 785,00 dari tahun sebelumnya.

Faktor faktor ini bisa berdampak pada Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain devidend per saham, earning per saham, Return Asset, Return Equity, Return Investasi, serta net profit margin. Untuk memberi gambaran lebih lanjut, penulis akan menyatakan data yang berkaitan dengan variabel Return On Equity, Capital Adequacy Ratio, serta Return On Assets.

Salah satu kendala ini bisa mempengaruhi Return Saham adalah Return On Equity, karena ini akan meningkatkan nilai jual perusahaan sehingga harga saham dan Return Saham bisa terpengaruh. Dengan kata lain, meningkatnya Return On Equity perusahaan akan meningkatkan Return Saham.

Untuk menghasilkan rasio Return On Equity indikator yang digunakan yaitu laba bersih dan total ekuitas. Adapun dibawah ini merupakan data indikator Return On Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2014-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Indikator Return On Equity PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Keterangan	Total Ekuitas	Keterangan
2014	24.253.845	Naik	97.737.429	Naik
2015	25.410.788	Naik	113.127.179	Naik
2016	26.227.991	Naik	146.812.590	Naik
2017	29.044.334	Naik	167.347.494	Naik
2018	32.418.486	Naik	185.275.331	Naik
2019	34.413.825	Naik	208.784.336	Naik
2020	18.660.393	Turun	199.911.376	Turun
2021	30.755.766	Naik	291.786.804	Naik
2022	51.408.207	Naik	303.395.317	Naik
2023	60.425.048	Naik	316.472.142	Naik

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, data diolah

Berdasarkan pada tabel 1.2 diatas terlihat yaitu besarnya laba bersih dan total ekuitas sama sama saling mengikuti. Jika laba bersih melonjak maka total ekuitas akan juga melonjak, begitu juga jika laba bersih menurun maka ekuitas menurun. Pada tahun 2014 sampai 2019, laba bersih terus meningkat hingga mencapai Rp34.413.825,00 pada tahun 2019 dan total ekuitas juga terus meningkat hingga mencapai Rp 208.784.336,00. Pada tahun 2020 laba bersih dan total ekuitas masing-masing mengalami penurunan menjadi Rp18.660.393,00 dan Rp 199.911.376,00. Kemudian mulai dari tahun 2021, laba bersih dan total ekuitas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Masing-masing terus mendapatkan kenaikan hingga pada tahun 2023 mencapai nilai tertinggi yaitu masing-masing sebesar Rp 60.425.048,00 dan Rp316.472.142,00.

Pernyataan pada gambar 1.2 diatas sudah terjadi peningkatan selama periode 2014 sampai 2019 dan menurun pada tahun 2020 sebelum akhirnya pada tahun 2021 hingga 2023 terjadi peningkatan kembali. Jika didasarkan pada teori, maka Return Saham pada tahun 2014 sampai 2019 akan meningkat, kemudian menurun pada tahun 2020 serta kembali meningkat pada tahun 2021 hingga 2023.

Capital Adequacy Ratio salah satu faktor yang mempengaruhi Return Saham selain Return On Equity. Meningkatnya Capital Adequacy Ratio menggambarkan semakin baiknya kondisi bank, investor melihat ini sebagai kinerja bank baik, sehingga harapan investor untuk mendapatkan Return saham dari dividen yield dan capital gain meningkat.

Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, Capital Adequacy Ratio Faktor dapat dihitung dengan menghitung rasio modal bank terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

Adapun dibawah ini merupakan data indikator yang menunjukkan Capital Adequacy Ratio pada

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2014-2023 sebagai berikut :

Tabel 1.3 Data Indikator *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	MODAL	Keterangan	ATMR (RWA)	Keterangan
2014	85,706,557	Naik	468,182,076	Naik
2015	110,580,617	Naik	537,074,938	Naik
2016	142,910,432	Naik	623,857,728	Naik
2017	161,751,939	Naik	704,515,985	Naik
2018	173,618,421	Naik	818,608,240	Naik
2019	195,986,650	Naik	869,020,388	Naik
2020	183,337,537	Turun	889,596,695	Naik
2021	241,660,763	Naik	955,756,191	Naik
2022	245,292,175	Naik	1,052,719,198	Naik
2023	250,568,767	Naik	993,151,284	Turun

Sumber: PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, data diolah

Berdasarkan pada tabel 1.3 diatas terlihat bahwa pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 nilai modal dan ATMR terus mengalami peningkatan setiap tahunnya masing-masing mencapai Rp. 195,986,650,00 dan Rp. 869,020,388,00 pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 nilai modal menurun menjadi Rp. 183,337,537,00 sedangkan nilai ATMR tetap meningkat menjadi Rp. 889,596,695,00. Pada tahun 2021 dan 2022 nilai modal dan ATMR kembali meningkat masing masing mencapai Rp. 245,292,175,00 dan Rp. 1,052,719,198,00 pada tahun 2022. Pada tahun 2023 nilai modal meningkat menjadi Rp. 250,568,767,00 sedangkan ATMR menurun menjadi Rp. 993,151,284,00.

Penulis juga memakai rasio Return On Asset sebagai salah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi Return Saham dalam PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Ketika Return On Assets meningkat, itu memperlihatkan baiknya kinerja perusahaan, dan pemegang saham akan menerima keuntungan dari dividen yang mereka terima.

Indikator yang dipakai dalam perhitungan rasio Return On Asset adalah laba bersih dan total asset. Adapun dibawah ini adalah merupakan indikator yang menunjukkan Return On Assets pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2014-2023 sebagai berikut :

Tabel 1.4 Data Indikator *Return On Assets* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2014 – 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Keterangan	Total Aset	Keterangan
2014	24,253,845	Naik	801,955,021	Naik
2015	25,410,788	Naik	878,426,312	Naik
2016	26,227,991	Naik	1,003,644,426	Naik
2017	29,044,334	Naik	1,126,248,442	Naik
2018	32,418,486	Naik	1,296,898,292	Naik
2019	34,413,825	Naik	1,416,758,840	Naik
2020	18,660,393	Turun	1,511,804,628	Naik
2021	30,755,766	Naik	1,678,097,734	Naik
2022	51,408,207	Naik	1,865,639,010	Naik
2023	60,425,048	Naik	1,965,007,030	Naik

Sumber: PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, data diolah

Berdasarkan tabel 1.4 diatas terlihat bahwa pada tahun 2014 sampai tahun 2019 nilai laba bersih serta total aset terus melesat pada setiap tahunnya masing-masing mencapai Rp. 34,413,825,00 dan Rp. 81,416,758,840,00 pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 nilai laba bersih menurun menjadi Rp. 18,660,393,00 sedangkan total aset tetap meningkat menjadi Rp. 1,511,804,628. Di tahun 2021 hingga 2023 laba bersih dan total aset terus meningkat hingga masing masing mencapai Rp. 60,425,048,00 dan Rp. 1,965,007,030,00 pada tahun 2023.

Menurut Jie Lydia Irawan (2021), hasil penelitiannya memperlihatkan yaitu Return On Equity tidak mempengaruhi Return Saham. Sebaliknya, hasil penelitan yang dilakukan oleh Nastasya Cindy Hidajat (2018) memperlihatkan yaitu Return On Equity merubah Return Saham.

Menurut Gian Singgih Wiyarto (2018), melakukan penelitian yang dihasilkan berisi tentang rasio kesesuaian modal mempengaruhi Return Saham. Di lain sisi, penelitian menurut Nana Sahroni dan Syifa Dwi Pramesti (2021), hasil nya berisi tentang yang rasio kesesuaian modal tidak mempengaruhi Return Saham.

Menurut penelitian yang dijalankan Laras Safira, Roy Budiharjo (2021) hasil nya berisi yaitu Return on Assets mempengaruhi Return Saham. Di sisi lain, hasil penelitan yang diuji oleh Angrawit Kusumawardani (2023) menunjukkan bahwa Return on Assets tidak merubah Return Saham.

Menurut penelitian yang dijalankan Tiara Nahdya Ivo Akuba (2021), hasilnya berisi Return on Assets, Returnon Equity, serta Capital Adequacy Ratio mempengaruhi Return Saham. Sebaliknya, menurut Ucha Findrianan Nasution dan Erric Wijaya (2020), Return on Equity dan Capital Adequacy Ratio tidak mempengaruhi Return Saham

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Jie Lydia Irawan (2021) Volume 13, Nomor 1, Mei 2021, Pp 148-159 Jurnal Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha. Issn 2085-8698 | E-Issn 2598-4977. Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Hasil uji parsial diperoleh bahwa DER dan BEP berpengaruh terhadap Return Saham, Sedangkan ROE, EVA, dan MVA tidak

berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil uji simultan diperoleh ROE, DER, BEP, EVA, dan MVA berpengaruh terhadap Return Saham.

Nastasya Cindy Hidajat (2018) *Jurnal Ekonomi/Volume Xxiii, No. 01, Maret 2018: 62-75* E-ISSN: 2580-4901 Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity, Earning Per Share Economic Value Added, dan Market Value Added secara parsial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Return Saham, dan Return On Equity, Earning Per Share, Nilai Tambah Ekonomi, dan Nilai Pasar ditambahkan secara bersamaan mempengaruhi pengembalian saham

Siti Sarah, Enas Enas, Elin Herlina (2019) *Business Management and Entrepreneurship Journal, Vol 1 No 2 (2019)* Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007 - 2017) Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukan bahwa secara parsial rasio profitabilitas (Return On Equity) tidak berpengaruh terhadap return saham dengan besarnya pengaruh 0,0049% dan sisanya sebesar 99,9951% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sementara, rasio solvabilitas (Debt To Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap return saham dengan besarnya pengaruh 1,96% dan sisanya sebesar 98,04% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan secara simultan rasio profitabilitas (Return On Equity) dan rasio solvabilitas (Debt To Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap return saham dengan besarnya pengaruh 5,8564% dan sisanya sebesar 94,1436% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, Anis Fuad Salam, Hurul Aeni (2021) *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting Volume 4 Nomor 2, Juni 2021 E-Issn : 2597-5234* Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Hasil analisis dengan menggunakan uji t dan uji f menyatakan bahwa

Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Return saham baik secara parsial maupun simultan.

Nanda Eviyenti, Lusiana, Sigit Sanjaya (2021) *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk 2021 Vol. 6 No. 2 Hal: 56 – 66 Issn: 2502-6275* Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2016-2020 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return On Equity dan Earning Per Share berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan Debt To Equity Ratio dan Operating Cash Flow berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Secara simultan return on equity, debt to equity ratio, earning per share, dan operating cash flow berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Nana Sahroni, Syifa Dwi Pramesti (2021) *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan Volume 2 Nomor 2 (Agustus 2021) 78-88 ISSN 2723-4347 e-ISSN 2723-4355* Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpegaruh signifikan terhadap Return saham. Secara parsial menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Yusuf Iskandar (2020) *Journal of Applied Management (JAM) Volume 18 Number 3, September 2020 E-ISSN: 2302-6332* The Influence Of Capital Adequacy Ratio, Loan-To-Deposit Ratio, And Net Interest Margin On Stock Return At Commercial Banks In Indonesia Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, dan Net Interest Margin berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Bank.

Millenia Juliandari, Harsono Yoewono (2023) *The 5th Advances in Business Research Conference (ABRIC2023Langkawi), Langkawi Island, Malaysia, 27 Sep 2023, E-BPJ, Mar,*

9(S.I.19) 2024 (pp.171-177) E-ISSN: 2398-4287 Influence of Capital Adequacy Ratio, credit risk, market risk and financial distress indicator towards stock return Penelitian ini menemukan bahwa risiko kredit dan risiko pasar tidak memiliki pengaruh terhadap return saham pada bank. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham Bank

Gian Singgih Wiyarto (2018) Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm) Vol 7 (12), 2018 E-ISSN: 2461-0593 Pengaruh DOL, DFL, CAR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di BEI Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa Leverage Operasional, Leverage Financial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan.

Ramadhani Indah Saputri (2018) Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 1 Januari 2018 E-ISSN: 2656-4149 Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai Dengan Tahun 2015 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CAR, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh terhadap Return Saham. Secara parsial, variable CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, sedangkan variable NIM, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Laras Safira, Roy Budiharjo (2021) ,Vol 3, No.1, 2021, pp.43–52 eISSN 2685-2888, Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Berdasarkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda maka dapat ditarik kesimpulan bahwa baik ROA, EPS dan PER seluruhnya terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Aldina Khoirul Fitroh, Fitri Ella Fauziah (2022) Vol. 1 No. 1 (2022): Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam Volume 1 No 1 Februari-Juli 2022 E-ISSN: 2827-8976 Pengaruh Return On Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Hasil penelitian menunjukkan variabel Return On Asset (X1) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap return saham, variabel ukuran

perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap return saham, untuk variabel Price Earnings Ratio (X3) menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap return saham.

Nur Aini, Yeye Susilowati, Agus Murdianto, Pungki Wulandari (2020) Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan Call For Papers ISBN: 978-979-3649-72-6 Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2017) Hasil penelitian ini menemukan bahwa Return On Asset, Current Ratio, dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap return saham, sementara Debt To Equity Ratio, berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham

Ni Made Indah Purwitasari, Ni Putu Yuria Mendra, Desak Ayu Sriary Bhegawati (2021) Vol 3 No 1 (2021) Hal. 23-32: Widya Akuntansi Dan Keuangan ISSN: 2655-9498 Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan Debt To Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Angrawit Kusumawardani (2023) ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting ISSN 2722-841X (Media Online)Vol 4, No 1, Juli 2023, Page 132–141 E-ISSN: 2722-841X Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Return Saham Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return on Asset dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return Saham secara parsial, sedangkan variabel Current Ratio berpengaruh terhadap Return Saham secara parsial. Secara simultan variabel Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terdapat pengaruh terhadap Return Saham.

Tiara Nahdya Ivo Akuba, Robby Joan Kumaat, dan Dennij Mandej (2021) Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 21 No. 6 (2021) Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Equity Dan Return On Asset terhadap Stock Return

Industri Perbankan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR, LDR, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan NPL tidak memberikan pengaruh terhadap Return Saham.

Nurfauziah, Rintan Nuzul Ainy (2019) *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 100 International Conference of Organizational Innovation (ICOI 2019) ISSN: 2352-5248 Effect of Financial Performance on the Return on Shares of Banks on the Indonesian Stock Exchange in 2012-2016 Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yaitu meliputi CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, NIM dan LDR secara simultan memiliki pengaruh terhadap return saham, dan CAR, NPL, NIM and LDR rasio secara parsial berpengaruh terhadap return saham, meskipun rasio yang paling berpengaruh terhadap return saham adalah CAR.

Ucha Findrianan Nasution, Erric Wijaya (2020) Seminar Nasional Manajemen dan Call For Paper (SENIA 5) Economic Value Added dan Rasio Keuangan sebagai Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) berpengaruh negative signifikan terhadap return saham, Return on Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham dan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

Hayanuddin Safri, Yudi Prayoga dan Raja Saul Marto Hendry (2020) *Jurnal ECOBISMA VOL7 NO. 1 2020* E-ISSN: 2620-3391 Analysis The Bank's Health Level And Return Of Stock Of Banking In Indonesian Stock Exchange Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL/NPF, ROA dan LDR berpengaruh negatif terhadap return saham, sedangkan CAR dan ROE berpengaruh positif terhadap return saham.

Ariza Viska Ramadhan, Fajri Adrianto (2019) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4, No. 1, 2019 Februari: 413-426 E-ISSN: 2598-635X Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Return Saham, Analisa Komparasi Perbandingan Bank Pada Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3-4 Dan BUKU 1-2 Di Indonesia Berdasarkan hasil uji hipotesis, pada

BUKU 1&2 variabel ROE, PBV, PER dan CAR memiliki pengaruh terhadap return saham. Sedangkan pada BUKU 3&4 variabel ROE, PBV, PER dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Pada BUKU 1&2 variabel ROA, EPS, dan DPS tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Sedangkan pada BUKU 3&4 variabel ROA, EPS, dan DPS memiliki pengaruh terhadap return saham.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), "Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness)". Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) "uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model". Jumlah variabel bebas > 1

maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika  $VIF < 10$  berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leading). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi

linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka

hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

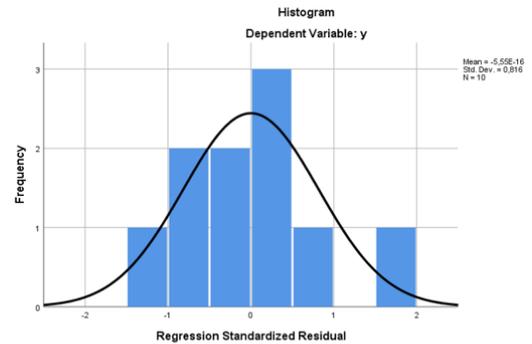
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	10	,0933	,2482	,172380	,0467522
x2	10	,1831	,2528	,222950	,0216599
x3	10	,0123	,0308	,024930	,0056874
Y	10	-,0523	,6069	,178580	,2411569
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS 26

tabel diatas menunjukkan variabel Return On Equity mempunyai angka minimal yaitu sebanyak 0,0933, angka maksimal yaitu sebanyak 0,2482, angka rata rata yaitu sebanyak 0,172380, serta standar deviasi yaitu sebanyak 0,0467522. Pada variabel Capital Adequacy Ratio mempunyai nilai minimal yaitu sebanyak 0,1831, angka maksimal 0,2528, angka rata rata yaitu sebanyak 0,222950 serta standar deviasi yaitu sebanyak 0,0216599 Return On Asset mempunyai angka minimal sebanyak 0,0123, angka maksimal 0,0308, angka rata rata yaitu sebanyak 0,024930 serta standar deviasi sebanyak 0,0056874. Return Saham mempunyai angka minimal sebanyak -0,0523, angka maksimal 0,6069, angka rata rata sebanyak 0,178580 serta standar deviasi sebanyak 0,24111569.

- a. Uji Asumsi Klasik
  - 1) Uji Normalitas

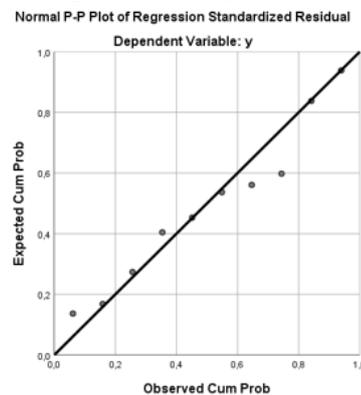


Sumber : Output SPSS 26

Gambar 4.2

Grafik Histogram

Berdasarkan gambar grafik histogram diatas menandakan data berdistribusi normal dikarenakan grafik histogram tidak condong ke kiri ataupun ke kanan



Sumber : Output SPSS 26

Gambar 4.3

Grafik P-Plot of Regression Standardized Residual

Pernyataan gambar Uji Grafik P-P Plot of Regression Standardized Residual tampak penyebaran titiknya disekitaran garis diagonal serta pemencarannya menjejaki arah dari garis diagonal yang menandakan data terdistribusi normal.

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x2	,998	1,002
	x3	,998	1,002

a. Dependent Variable: y

Sumber : Output SPSS 26

Pernyataan pada gambar diatas nilai tolerance capital adequacy ratio serta return on asset adalah sebesar 0,998, nilai vif adalah 1,002, karena angka tolerance lebih banyak dari 0,1 serta nilai VIF kurang banyak dari 10 maka seluruh variabel tidak multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-.537	1,244		-.432	,681
	:x1	5,354	6,218	1,974	,861	,422
	:x2	2,381	5,739	,407	,415	,693
	:x3	-30,765	45,795	-1,380	-.672	,527

a. Dependent Variable: abs\_res  
 Sumber : Output SPSS 26

Pernyataan pada gambar diatas dilihat angka signifikansi Return On Equity yaitu 0,422 lebih banyak dari 0,05, angka signifikansi Capital Adequacy Ratio yaitu 0,693 lebih besar 0,05 serta angka signifikansi Return On Asset yaitu 0,527 lebih besar dari 0,05 sehingga bisa di simpulkan pada model regresi tidak ada heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,542 <sup>a</sup>	,294	-.059	,2481478	1,799	

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1  
 b. Dependent Variable: y  
 Sumber : Output SPSS 26

Pernyataan pada gambar diatas angka durbin-watson adalah 1,799 dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan DW tabel tingkat sig, 0,05 dengan angka n (semua sampel data) yaitu 40 serta nilai k (semua variabel independen) adalah 3 sehingga di dapat angka tabel DL=1,3384 dan DU=1,6589 dan pada nilai (4-DL)=2,6616 serta angka (4-DU)=2,3411. Di dapat angka DW 1,799 maka angka DW terletak diantara DU dan 4-DU = 1,6589 < 1,799 < 2,3411 sehingga data bisa dinyatakan tidak ditolak

5) Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 4.10 Uji Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,542 <sup>a</sup>	,294	-.059	,2481478	1,799

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1  
 b. Dependent Variable: y  
 Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan pada tabel diatas maka bisa dilihat bahwa nilai R yaitu sebesar 0,542 atau 54,2% sehingga bisa di katakan bahwa ikatan antara variabel independent dengan variabel dependent cukup erat.

6) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1,185	2,518		,470	,655
	:x1	-5,280	12,591	-.1,024	-.419	,690
	:x2	-6,948	11,622	-.624	-.598	,572
	:x3	58,275	92,736	1,374	,628	,553

a. Dependent Variable: y  
 Sumber : Output SPSS 26

Pernyataan gambar diatas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,185 - 5,280 X1 - 6,948 X2 + 58,275 X3$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta  $\alpha$  sebesar 1,185, sehingga jika variabel independen yaitu Return On Equity (X1), Capital Adequacy Ratio (X2) dan Return On Assets (X3) bernilai 0 atau sama sekali tidak ada perubahan maka variabel dependen yaitu Return Saham yaitu sebanyak 1,185.
- Koefisien regresi Return On Equity (X1) sebesar -5,280, sehingga jika variabel Return On Equity meningkat 1%, kemudian dengan sebaliknya Return Saham akan hadapi merosot sebanyak -5,280 dengan anggapan bahwa variabel lainnya tidak akan berubah.
- Koefisien regresi Capital Adequacy Ratio (X2) ssebanyak-6,948, sehingga jika variabel Capital Adequacy Ratio meningkat 1%, kemudian Return Saham dengan sebaliknya akan hadapi merosot sebanyak -6,948 dengan beranggapan bahwa variabel lainnnya akan berubah.

- d) Koefisien regresi Return On Assets (X3) sebesar 58,275, sehingga jika variabel Return On Assets meningkat 1%, kemudian Return Saham meningkat sebanyak 58,275 dengan anggapan bahwa variabel lainnya tetap.

b. Uji Hipotesis

Tabel 4.12 Uji t – Return On Equity

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.264	.282		-.937	.376
	X1	2.566	1.582	.498	1.622	.143

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 26

Pernyataan gambar diatas bisa dilihat sebenarnya Return On Equity (X1) terhadap Return Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2014-2023 tidak terdapat pengaruh, dikarenakan tingkat signifikannya yaitu sebanyak 0,143 > 0,05 dan nilai thitung 1,622 < ttabel 2,22814.

Tabel 4.13 Capital Adequacy Ratio

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.757	.857		.883	.403
	X2	-2.595	3.828	-.233	-.678	.517

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 26

Pernyataan gambar diatas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2014-2023 Capital Adequacy Ratio (X2) terhadap Return Saham tidak terdapat pengaruh, dikarenakan tingkat signifikannya yaitu sebanyak 0,517 > 0,05 dan nilai thitung -0,678 < ttabel 2,22814

Tabel 4.14 Return On Asset

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.327	.336		-.975	.358
	X3	20.298	13.162	.479	1.542	.162

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2014-2023 Return On Assets (X3) terhadap Return Saham tidak terdapat pengaruh dikarenakan tingkat signifikannya adalah sebanyak 0,162 > 0,05 serta nilai thitung 1,542 < ttabel 2,22814.

Tabel 4.15 Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.154	3	.051	.833	.523 <sup>b</sup>
	Residual	.369	6	.062		
	Total	.523	9			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.14 diatas bahwa bisa diketahui bahwa Return On Equity (X1), Capital Adequacy Ratio (X2) serta Return On Assets (X3) secara simultan tidak terdapat pengaruh pada Return Saham dikarenakan nilai signifikan sebesar 0,523 > 0,05 serta nilai Fhitung 0,833 < Ftabel 5,32.

c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542 <sup>a</sup>	.294	-.059	.2481478	1.799

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Output SPSS 26

Pernyataan gambar diatas, dapat diketahui bahwa angka Adjusted R Square adalah sebesar -0,059. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Return On Equity, Capital Adequacy Ratio serta Return On Asset hanya dapat menjelaskan Return Saham sebesar 0,059 atau 5,9%. Sementara untuk 94,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain

5. KESIMPULAN

Berikut hasil penelitian yang telah dijalankan berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka yaitu:

- Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2014-2023
- Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2014-2023
- Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2014-2023
- Secara simultan Return On Equity, Capital Adequacy Ratio, serta Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return

Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2014-2023

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A., & Wulandari, P. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015–2017).
- [2] Ainy, R. N. (2019, October). Effect Of Financial Performance On The Return On Shares Of Banks On The Indonesian Stock Exchange In 2012-2016. In 2019 International Conference On Organizational Innovation (Icoi 2019) (Pp. 682-685). Atlantis Press.
- [3] Akuba, T. N. I., Kumaat, R. J., & Mandej, D. (2021). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Equity Dan Return On Asset Terhadap Stock Return Industri Perbankan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(6).
- [4] Dura, J. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ristansi: Riset Akuntansi*, 1(1), 10-23.
- [5] Eviyenti, N. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2016-2020. *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk*, 6(2), 56-66.
- [6] Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Return On Asset, Firm Size Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135-146.
- [7] Hidajat, N. C. (2018). Pengaruh Return On Equity, Earnings Per Share, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 62-75.
- [8] Irawan, J. L. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 148-159.
- [9] Iskandar, Y. (2020). The Influence Of Capital Adequacy Ratio, Loan-To-Deposit Ratio, And Net Interest Margin On Stock Return At Commercial Banks In Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(3), 533-538.
- [10] Juliandari, M., & Yoewono, H. (2024). Influence Of Capital Adequacy Ratio, Credit Risk, Market Risk And Financial Distress Indicator Towards Stock Return. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 9(Si19), 171–177
- [11] Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 4(1), 132-141.
- [12] Oman, A., Fitrianiingsih, D., Salam, A. F., & Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 4(2), 547-556.
- [13] Purwitasari, Ni Made Indah, Ni Putu Yuria Mendra, And Desak Ayu Sriary Bhegawati. "Stock Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018." *Widya Akuntansi Dan Keuangan* 3, No. 1 (2021): 23-32
- [14] Ramadhan, A. V., & Adrianto, F. (2019). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Return Saham, Analisa Komparasi Perbandingan Bank Pada Bank Umum Kegiatan Usaha (Buku) 3-4 Dan Buku 1-2 Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 413-426.
- [15] Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 57 - 66.
- [16] Safri, H., Prayoga, Y., & Hendry, R. S. M. (2020). Analysis The Bank's Health Level And Return Of Stock Of Banking In Indonesian Stock Exchange. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 129-138.
- [17] Sahroni, N., & Pramesti, S. D. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional

- Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia Tbk. *Banku: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2(2), 78-88.
- [18] Saputri, R. I. (2019). Analisis Pengaruh Car, Nim, Bopo Dan Ldr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai Dengan Tahun 2015. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1), 149-158.
- [19] Wijaya, E. Economic Value Added Dan Rasio Keuangan Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Perbankan Di Bei Periode 2014-2018).
- [20] Wiyarto, G. S., & Yahya, Y. (2018). Pengaruh Dol, Dfl, Car Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 7(12)